**Metode *Point to Point* Kiriman Pos dari Kantor Pos Jawa Barat Melalui Kertajati**

**Dr. Saptono Kusdanu Waskito.,S.E.,M.M**

Program Studi DIV Logistik Bisnis, Politeknik Pos Indonesia

email: Saptonokw@yahoo.com.

***Abstrak***

*Transportasi Primer Kiriman Pos dari Mail Processing Center Bandung ke Mail Processing Center lain dan Kantor Pos Tujuan di luar jawa harus dikirimkan lebih dahulu ke Kantor Pos Tukar Udara Jakarta Soekarno Hatta dan diangkut melalui Bandara international Soekarno Hatta, meskipun di kota Bandung ada Bandara Husein Sastranegara dan di Kertajati ada Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati.(BIJK).Penelitian ini membandingkan jarak yang harus ditempuh oleh kiriman pos dari dari kota-kota di Jawa Barat bagian Timur jika diangkut terlebih dahulu melalui Kantor Pos Tukar Udara SoekarnoHatta dibandingkan jika kiriman pos diangkut langsung (point to point) melalui BIJK ke kota-kota Balikpapan, Batam, Denpasar, Makassar dan Medan*

**Kata Kunci: *point to point* , BIJK**

1. **PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]**

PT Pos Indonesia (Persero) dalam melaksanakan transportasi kiriman pos menggunakan metode *hub and spoke*. Semua kiriman dari Kantor Pos Cabang (Kpc) di kecamatan dikirimkan kepada pelanggan dimana pun berada melalui Kantor Pos Pemeriksa (Kprk) di ibukota kabupaten atau kotamadya. Kiriman pos dari Kprk dikirimkan ke Mail Processing Center (MPC) atau Kantor Sentra Distribusi (KSD) yang biasanya berlokasi di ibukota Propinsi atau ibukota karesidenan. Natalie (2016:122) menjelaskan bahwa bahwa pola hub and spoke dapat mengangkut kiriman secara maksimal dengan yang tetap sesuai dengan yang dijanjikan.PT Pos Indonesia (Persero) jika mengirimkan kiriman pos dari Majalengka dengan Kuningan harus dikirimkan lebih dahulu ke KSD Cirebon, kemudian diangkut ke Gudang di Tambun selanjutnya diangkut ke Kantor Pos Tukar Udara (KTPU ) Soekarno Hatta keudian diangkut dengan pesawat udara ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar. Sedangkan untuk kiriman pos dari Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, dan Garut untuk tujuan Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar, Makassar, harus dikirimkan lebih dahulu ke Mail Processing Center Bandung, diangkut ke Gudang di Tambun, diangkut ke KTPU SoekarnoHatta, selanjutnya diangkut dengan pesat udara ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar, Makssar.Pada saat ini di kota Bandung sudah ada Bandara Husein Sastranegara, sedangkan pada tanggal 1 Juli 2019 telah dioperasikan juga Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati (BIJK). Peneliti mengamati bahwa 2 (dua) bandara di Bandung dan BIJK belum digunakan untuk mengangkut kiriman langsung dari Jawa Barat ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar. Mengapa tidak melakukan transportasi udara langsung dari Bandara Huseinsastranegara dan BIJK. Mhfajrin (2015:3) menjelaskan bahwa metode *point to point* merupakan metode yang paling irit karena menempuh jarak yang lebih pendek dari pada menggunakan metode *hub and spoke.*Rumusan masalah penelitian ini adalah : 1. Berapa kilometer jarak yang ditempuh untuk setiap rute jika menggunakan metode *hub and spoke* dengan Bandara Jakarta Soekarno Hatta sebagai titik keberangkatan menggunakan pesawat udara.2.Berapa kilometer jarak yang ditempuh setiap rute jika menggunakan metode *point to point* dengan BIJK sebagai Bandara keberangkatan bukan Bandara Soekarno Hatta. 3.Metode mana yang paling irit, metode *hub and spoke* atau metode *point to point*.4. Jadwal Keberangkatan pesawat jam berapa yang ideal dari BIJK untuk mengangkut kiriman pos dari kota-kota di Provinsi Jawa Barat bagian Timur 5. Jam berapa kiriman pos diolah di Kantor pos tujuan. 6 jam berapa Kiriman Pos diantar dari Kantor Pos Tujuan ke pelanggan. Penelitian ini imempunyai tujuan membandingkan jarak jika kiriman pos dari kota-kota di Jawa Barat Bagian Timur yaitu Cirebon, Kuningan, Majelengka, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, Garut ke kota –kota Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar yang diangkut melalui Bandara Soekarno Hatta dibandingkan jika diangkut langsung dari BIJK. Topik penelitian ini penting, karena metode transportasi yang digunakan saat ini hanya mengangkut kiriman dengan jumlah yang sedikit karena adanya keterbatasan untuk menerima kiriman dari pelanggan, kiriman pos ini memerlukan jarak yang jauh dan yang lama sebelum akhirnya diangkut dengan pesawat udara. Di sisi lain ada maskapai penerbangan yang menyediakan jasa transportasi dari BIJK ke Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar, Makassar. Peneliti ingin membuktikan bahwa hasil penelitian dari Natalie (2016) tentang penggunaan metode hub and spoke berbeda jika digunakan untuk mengangkut kiriman pos dari kota-kota di Jawa Barat bagian Timur. Hasil penelitian yang berbeda dengan hasil penelitian dari Natalie merupakan pembeda *(state of the art )* dari penelitian ini. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk membandingkan jarak kiriman pos diangkut dari Majalengka, Kuningan ke Cirebon kemudian diangkut ke Tambun dan diangkut ke KTPU Jakarta SoekanoHatta dan kiriman pos dari Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, Garut menuju MPC Bandung dibawa ke Tambun dan diangkut ke KTPU Jakarta Soekarno Hatta, dengan jarak dan jika kiriman pos diangkut

1. **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi, meskipun dilengkapi dengan angka kuantitatif, maka angka kuantitatif ini pun juga dilengkapi dengan kalimat kualitatif. Missal menggunakan kata jauh, lama, cepat. Penelitian ini membandingkan 2 (dua) mtode yaitu metode *hub and spoke* serta *point to point*. Natalie (2016: 2) menjelaskan bahwa metode *hub and spoke* adalah kegiatan mengumpulkan kiriman pos yang akan dikirimkan pada lokasi spoke (jari-jari) sebelum dikirimkan ke hub.(pusat) kemudian diangkut ke hub. Jadi pengangkutan kiriman pos dilakukan setelah jumlah kiriman pos cukup banyak. Mh.Fajrin (2015) menjelaskan bahwa metode *point to point* adalah kegiatan yang mengirimkan kiriman langsung ko kota tujuan tanpa melalui hub, meskipun jumlahnya sedikit.

Kerangka pemikiran dimulai dengan kegiatan mengumpulan jarak antara kota-kota di Jawa Barat bagian Timur ke Bandung, Jakarta, Bandara Soekarno Hatta, dan ke BIJK.. Melakukan perhitungan jarak dalam kilometer untuk setiap pilihan jarak yang harus dilalui baik menggunakan metode hub and spoke maupun menggunakan point to point. Penganalisisan antara 2 (dua) pemilihan dilakukan cara dengan membandingkan jarak dalam kilometer. Pada penelitian ini peneliti menetapkan hipotesis bahwa transportasi menggunakan metode *point to point* lebih pendek jika dibandingkan dengan transportasi yang diangkut dengan menggunakan metode *hub and spoke*. Data pada penelitan dikumpulkan dengan dengan cara membaca data sekunder yang disajikan oleh PT Pos Indonesia(Persero) tentang pola transportasi primer kiriman pos antar MPC dan KSD, serta data jarak antar kota di Jawa Barat yang disajikan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat (2020). Jadwal penerbangan diumpulkan dari BIJK (2020). Data yang disajikan merupakan data yang diolah dengan cara menambahkan jarak dalam kilometer untuk setiap rute yang dilewati. Berdasarkan jumlah jarak dalam kilometer dilakukan perbandingan rute mana yang paling pendek dan rute mana yang paling jauh jika menggunakan metode *hub and spoke* atau dengan *point to point*

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penghitungan jarak dalam kilometer untuk metode *hub and spoke* dan *point to point*

Tabel 2. 1. Jarak Untuk Semua Rute Dalam Kilometer

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Rute | Jarak |
| 1 | Majalengka- Kertajati | 34 |
| 2 | Majalengka- Cirebon | 61 |
| 3 | Cirebon- Bandung | 130 |
| 4 | Majalengka- Cirebon-Bandung | 191 |
| 5 | Kuningan -Majalengka | 51 |
| 6 | Kuningan -Kertajati | 85 |
| 7 | Cirebon- Kertajati | 95 |
| 8 | Kuningan-Cirebon | 35 |
| 9 | Kuningan -Cirebon -Bandung | 165 |
| 10 | Banjar-Majalengka | 124 |
| 11 | Banjar-Kertajati | 158 |
| 12 | Banjar-Ciamis | 34 |
| 13 | Ciamis- Tasikmalaya  | 17 |
| 14 | Tasikmalaya- Garut | 57 |
| 15 | Garut-Bandung | 63 |
| 16 | Banjar-Ciamis-Tasikmalaya- Garut- Bandung | 171 |
| 17 | Ciamis- Tasikmalaya -Garut-Bandung | 137 |
| 18 | Tasikmalaya- Garut-Bandung | 120 |
| No | Rute | Jarak |
| 19 | Garut-Tasikmalaya-Ciamis | 74 |
| 20 | Ciamis-Majalengka | 84 |
| 21 | Ciamis-Kertajati | 118 |
| 22 | Garut-Tasikmalaya-Ciamis-Kertajati | 192 |
| 23 | Bandung-Tambun Bekasi | 154 |
| 24 | Tambun Bekasi- Jakarta  | 29 |
| 25 | Jakarta- Cengkareng  | 31 |
| 26 | Bandung-Tambun Bekasi-Jakarta-Cengkareng | 214 |
| 27 | Banjar-Bandung- Tambun- Cengkareng | 385 |
| 28 | Ciamis-Bandung-Tambun-Cengkareng | 351 |
| 29 | Tasikmalaya-Garut- Bandung- Cengkareng | 334 |
| 30 | Garut- Bandung- Cengkareng | 277 |
| 31 | Cirebon-Tambun | 229 |
| 32 | Cirebon-Tambun-Cengkareng | 289 |
| 33 | Majalengka -Tambun-Cengkareng | 350 |
| 34 | Kuningan -Tambun-Cengkareng | 324 |

 Sumber : Provinsi Jawa Barat.go.id (2020), data diolah

Mengacu pada tabel 2.1 peneliti menetapkan jarak dalam kilometer untuk rute dari tiap kota di Propinsi Jawa Barat bagian Timur jika transportasinya menggunakan metode *hub and spoke*

Tabel 2. 2. Jarak Menggunakan *Hub and Spoke*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Rute Dari | Melalui BD-KTPU JKSH |
| 1 | Majalengka | 350 |
| 2 | Kuningan | 324 |
| 3 | Cirebon | 289 |
| 4 | Banjar | 385 |
| 5 | Ciamis | 351 |
| 6 | Tasikmalaya | 334 |
| 7 | Garut | 277 |

Sumber : Provinsi Jawa Barat.go.id (2020) data diolah

Peneliti menyajikan pada tabel 2.2 bahwa jarak yang paling jauh ditempuh untuk kiriman pos dari Kantor Pos Banjar menuju Kantor Pos Tukar Udara Soekarno Hatta sebelum diterbangkan dengan pesawat udara yaitu sejauh 385 kilometer. karena kiriman pos itu harus melalui kantor Ciamis, Tasikmalaya, Garut dan MPC Bandung, Gudang Tambun, dan akhirnya sampai di KTPU JKSH.Memperhatikan data pada tabel 2.2. dapat dijelaskan jarak paling dekat sejauh 277 kilometer ditempuh kiriman pos dari Garut sebelum diangkut dengan pesawat udara melalui bandara Jakarta Soekarno Hatta.

Pada tabel 2.3 peneliti menyajikan data jarak dalam kilometer kiriman pos yang diangkut dari kantor Pos Majalengka, Kuningan, Cirebon, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya dan Garut dengan menggunakan BIJK sebagai tempat pemberangkatan menggunakan pesawat udara

Tabel 2. 3. Jarak Menggunakan *Point To Point*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Rute Dari | Melalui BIJK |
| 1 | Majalengka | 34 |
| 2 | Kuningan | 85 |
| 3 | Cirebon | 95 |
| 4 | Banjar | 158 |
| 5 | Ciamis | 118 |
| 6 | Tasikmalaya | 135 |
| 7 | Garut | 192 |

Sumber : Provinsi Jawa Barat.go.id (2020), data diolah

Memperhatikan informasi pada tabel 2.3 dapat dijelaskan bahwa jarak paling jauh masih dialami oleh kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Garut dengan jarak sejauh 192 kilometer.Jarak paling pendek dialami oleh kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Majalengka dengan jarak sejauh 34 kilometer.

Menggunakan data pada tabel 2.2. dan tabel 2.3, peneliti melakukan perbandingan jarak antara yang menggunakan metode *hub and spoke* dengan yang menggunakan metode *point to point* yang disajikan pada tabel 2.4

Tabel 2. 4.Perbandingan *Hub and Spoke* dengan *Point To Point*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Rute Dari | Melalui BD-KTPU JKSH | Melalui BIJK | Penghematan Jarak |
| 1 | Majalengka | 350 | 34 | 316 |
| 2 | Kuningan | 324 | 85 | 239 |
| 3 | Cirebon | 289 | 95 | 194 |
| 4 | Banjar | 385 | 158 | 227 |
| 5 | Ciamis | 351 | 118 | 233 |
| 6 | Tasikmalaya | 334 | 135 | 199 |
| 7 | Garut | 277 | 192 | 85 |

Sumber : tabel 2.2 dan tabel 2.3 .data diolah

Menggunakan informasi pada tabel 2.4 dapat dijelaskan bahwa jarak dalam kilometer dari kota-kota di Provinsi Jawa Barat bagian Timur dengan metode point to point ke Bandara BIJK lebih dekat jika dibandingkan dengan metode hub and spoke dimana kiriman pos harus dikirimkan ke KTPU Jakarta Soekarno Hatta. Memperhatikan tabel 2.4 sebaiknya kiriman pos dari kota-kota pada Provinsi Jawa Barat di bagian Timur dapat menggunakan metode point to point dengan BIJK sebagai bandra untuk mengirimkan kiriman pos menggunakan pesawat udara.

Tabel 2. 5. Jadwal Keberangkatan dari BIJK

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tujuan | Penerbangan | Berangkat | Tiba |
| 1 | Balikpapan | Lion | 09.35 | 12.35 |
| 2 | Batam | Lion | 11.20 | 13.05 |
| 3 | Denpasar | Garuda | 06.20 | 08.20 |
| 4 | Makassar | Lion | 10.10 | 15.10 |
| 5 | Medan | Lion | 09.20 | 11.50 |

 Sumber : BIJK (2020), data diolah.

Informasi pada Tabel 2.5. berisi tentang jadwal jam keberangkat dari BIJK dan jam tiba di kota tujuan Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar, Makassar. Memperhatikan data pada tabel 2.5 dapat dijelaskan bahwa kiriman pos dapat dikirimkan keesokan harinya dari BIJK menuju kota tujuan, sehingga kantor-kantor pos di Majalengka, Kuningan, Cirebon, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya, dan Garut dapat membuat jadwal jam buka lebih lama guna menerima sebanyak-banyaknya kiriman dari pelanggan .

Karena paling cepat jam 06.20 pesawat harus lepas landas dan ada ketentuan kiriman pos harus berada I bandara minimal 2 jam sebelum keberangkatan, maka sebaiknya kiriman pos harus susdah di BIJK maksimal jam 03.00.Memperhatikan informasi ini, maka kiriman pos harus sudah sampai di Kantor Pos Kertajati jam 24.00Jam keberangkatan transportasi dari kota –kota Provinsi Jawa Barat di bagian Timur diusulkan sebagai berikut :

Tabel 2. 6. Jadwal Keberangkatan dari Kantor Pos KIrim

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Rute Dari | Jam Berangkat | JamTiba |
| 1 | Majalengka | 23.00 | 24.00 |
| 2 | Kuningan | 22.00 | 24.00 |
| 3 | Cirebon | 21.00 | 24.00 |
| 4 | Banjar | 20.00 | 23.00 |
| 5 | Ciamis | 21.00 | 23.00 |
| 6 | Tasikmalaya | 20.30 | 23.00 |
| 7 | Garut | 19.00 | 23.00 |

Sumber: Saptono (2020) data diolah

Memperhatikan jadwal keberangkatan, maka jadwal jam buka untuk tiap-tiap Kantor Pos di Provinsi Jawa Barat bagian Timur di ubah lebih lama seperti yang disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. 7.Jadwal Jam Buka Loket

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Rute Dari | Jam Buka Loket |
| 1 | Majalengka | 08.00-20.00 |
| 2 | Kuningan | 08.0021.00 |
| 3 | Cirebon | 08.00-20.00 |
| 4 | Banjar | 08.00-18..00 |
| 5 | Ciamis | 08.00-19.00 |
| 6 | Tasikmalaya | 08.00.19.00 |
| 7 | Garut | 08.00-18.00 |

 Sumber : Saptono (2020) data diolah

Peneliti juga menetapkan jadwal pengangkutan dari bandara tujuan ke Kantor Pos Tujuan seperti yang disajikan pada tabel 2.8

Tabel 2. 8.Jadwal Pengangkutan di Kantor Pos Tujuan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Tujuan | Pener bangan | Berangkat | Tiba | Tiba Di Kantor Pos |
| 1 | Balikpapan | Lion | 09.35 | 12.35 | 14.35 |
| 2 | Batam | Lion | 11.20 | 13.05 | 15.05 |
| 3 | Denpasar | Garuda | 06.20 | 08.20 | 10.20 |
| 4 | Makassar | Lion | 10.10 | 15.10 | 17.00 |
| 5 | Medan | Lion | 09.20 | 11.50 | 13.50 |

Sumber : Saptono (2020) data diolah

Kiriman pos sampai di bandara tujuan harus segera diangkut ke kantor pos tujuan untuk diolah diantar kepada pelanggan .Tabel 2.8 terdapat informasi waktu paling lambat kiriman pos tiba di Kantor Pos Tujuan. Di Kantor Pos Balikpapan jam 14.35, di Kantor Pos Batam jam 15.05, di Kantor Pos Denpasar jam 10.20, di Kantor Pos Makassar jam 17.00, di Kantor Pos Medan jam 13.50

Supaya kirman pos tetap memenuhi waktu tempuh h + 1 hari maka kiriman pos harus diantar maksimal 2 (dua ) jam , sehingga jadwal pengantaran kiriman pos untuk masing-masing kantor pos berubah menjadi seperti yang disajikan pada tabel 2.9. Jadwal Antaran Kantor Pos Tujuan. Kepala –kepala kantor pos perlu memberikan penjelasan bahwa untuk meningkatkan kinerja waktu tempuh kiriman pos agar layanan PT Pos Indonesia (Persero) tidak ditinggalkan oleh para pelanggan yang dulu pernah setia dan sekarang meninggalkan PT Pos Indonesia, maka para pengantar pos diperintahkan untuk mengantarkan surat pos pada jadwal yang ada pada tabel 2.9.

Tabel 2. 9.Jadwal Antaran di Kantor Pos Tujuan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Tujuan | Jam Antaran |
| 1 | Balikpapan | 16.35 |
| 2 | Batam | 17.35 |
| 3 | Denpasar | 12.20 |
| 4 | Makassar | 19.00 |
| 5 | Medan | 17.50 |

Sumber : Saptono (2020) data diolah

Sebaiknya PT Pos Indonesia (Persero) menggunakan transportasi udara yang disediakan oleh maskapai penerbangan yang berangkat dari BIJK, karena jarak yang ditempuh lebih pendek, sehingga punya peluang waktu untuk menerima kirman pos dari pelanggan dengan lebih banyak.

1. **KESIMPULAN**

Memperhatikan data pada bab 3, peneliti menarik kesimpulan :

1. Jarak yang paling jauh ditempuh untuk kiriman pos dengan menggunakan metode *hub and spoke* dari Kantor Pos Banjar menuju Kantor Pos Tukar Udara Soekarno Hatta sebelum diterbangkan dengan pesawat udara yaitu sejauh 385 kilometer. karena kiriman pos itu harus melalui kantor Ciamis, Tasikmalaya, Garut dan MPC Bandung, Gudang Tambun, dan akhirnya sampai di KTPU JKSH. Jarak paling dekat sejauh 277 kilometer ditempuh kiriman pos dari Garut sebelum diangkut dengan pesawat udara melalui bandara Jakarta Soekarno Hatta.
2. Jarak dalam kilometer kiriman pos yang diangkut dengan menggunakan metode *point to point* dari kantor Pos Majalengka, Kuningan, Cirebon, Banjar, Ciamis, Tasikmalaya dan Garut dengan menggunakan BIJK sebagai tempat pemberangkatan menggunakan pesawat udara adalah kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Garut dengan jarak sejauh 192 kilometer.Jarak paling pendek dialami oleh kiriman pos yang berasal dari Kantor Pos Majalengka dengan jarak sejauh 34 kilometer.
3. Perbandingan jarak antara yang menggunakan metode *hub and spoke* dengan yang menggunakan metode *point to point* dapat dijelaskan bahwa jarak dalam kilometer dari kota-kota di Provinsi Jawa Barat bagian Timur dengan metode *point to point* ke Bandara BIJK lebih dekat jika dibandingkan dengan metode *hub and spoke* dimana kiriman pos harus dikirimkan ke KTPU Jakarta Soekarno Hatta.
4. Pesawat udara yang dapat digunakan untuk mengangkut kiriman pos diberangkatkan dari BIJK adalah untuk tujuan Kantor Pos Balikpapan menggunakan pesawat Lion berangkat jam 09.35, untuk tujuan Kantor Pos Batam berangkat jam 11.20 menggunakan pesawat Lion. Kiriman Pos untuk Kantor Pos Denpasar berangkat jam 06.20 menggunakan pesawat Garuda. Kiriman pos untuktujuan Kantor Pos Makassar dengan pesawat Lion yang berangkat jam 10.10 . Kiriman Pos untuk Kantor Pos Medan diangkut dengan menggunakan pesawat Lion jam 09.20
5. Kiriman pos yang diterima di Kantor Pos Medan, Batam, Balikpapan, Denpasar dan Makassar harus diolah pada hari itu.
6. Kiriman pos yang diterima pada hari itu, harus diantar pada hari itu juga sehingga waktu tempuh kiriman pos dapat mencapai H+1

Peneliti memberikan saran untuk keberangkatan transportasi kiriman pos dari kota –kota Provinsi Jawa Barat di bagian Timur diusulkan sebaiknya PT Pos Indonesia (Persero) menggunakan transportasi udara yang disediakan oleh maskapai penerbangan yang berangkat dari BIJK, karena jarak yang ditempuh lebih pendek, sehingga punya peluang waktu untuk menerima kirman pos dari pelanggan dengan lebih banyak serta waktu tempuh H+1 dapat dicapai,

1. **REFERENSI [Times New Roman 11 bold]**

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (mandeley atau endnote). Kelompokkan sitasi berdasarkan jenisnya

Jurnal:

1. Natalie,2016, Desain Rute Pelayaran Sistem Hub and Spoke, Jurnal Metris, 2016; Vol 17: halaman 113-122
2. [**https://mhfajrin.wordpress.com/2015/10/20/hub-and-spoke-vs-point-to-point/**](https://mhfajrin.wordpress.com/2015/10/20/hub-and-spoke-vs-point-to-point/)
3. Provinsi Jawa Barat, Jarak Antar Kota di Jawa Barat, Provinsi Jawa Barat, 2020